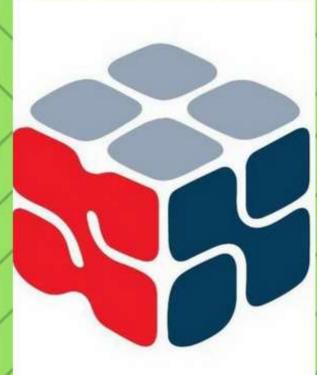
PAKET 7

PELATIHAN ONLINE

po.alcindonesia.co.id

2019 SMA





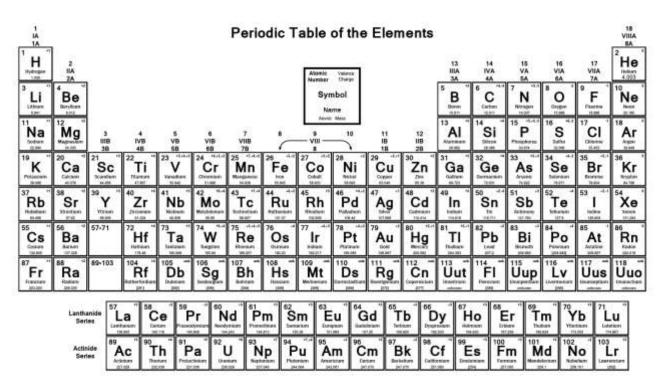
WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373



SIFAT KOLIGATIF



at 2015 Train Partnersolve

ALC Indonesia. Adve Learning Club

Materi Singkat

Cara menuliskan konsentrasi

1. Fraksi mol (X_A): merupakan kontribusi dari mol A terhadap mol total

$$X_A = \frac{n_A}{n_{total}}$$

- 2. Molaritas (M): jumlah mol dalam 1 L larutan
- 3. molalitas (m): jumlah mol dalam 1 kg pelarut
- 4. % w/w : kontribusi massa senyawa A terhadap massa total x 100%

$$\%m_A = \frac{m_A}{m_{total}} x 100\%$$

5. % v/v : kontribusi volume senyawa A terhadap volume total x 100%

$$\%V_A = \frac{V_A}{V_{total}} x 100\%$$

Sifat Koligatif Larutan merupakan sifat larutan yang hanya bergantung pada jumlah zat terlarut dengan tidak memperhatikan sifat zat terlarut Terdapat 4 sifat koligatif larutan

1. Penurunan tekanan uap

 $\Delta P = X_{terlarut}.P_{pelarut}^{o}$ di mana X adalah fraksi mol dan P^{o} merupakan tekanan uap murni

Atau

$$P = X_{pelarut}.P_{pelarut}^{o}$$

Jika kedua senyawa yang bercampur sama-sama volatil maka P merupakan penjumlahan dari P masing-masing senyawa

$$P = X_1.P_1^0 + X_2.P_2^0 + ...$$

2. Penurunan titik beku

 $\Delta Tf = m.Kf.i$

3. Kenaikan titik didih

 $\Delta Tb = m.Kb.i$

4. Tekanan Osmosis

 $\pi = M.R.T.i$

i = faktor Van't Hoff

 $i = 1 + (n-1)\alpha$



TIPS MENGERJAKAN SOAL

#7 Darimana asal tetapan Van't Hoff?

Perlu diketahui, tetapan Van't Hoff berasal dari kesetimbangan zat terlarut untuk menghubungkan konsentrasi awal dengan konsentrasi zat terlarut sebenarnya

$$A_{n/2}X_{n/2} \longrightarrow \frac{n}{2}A^+ + \frac{n}{2}X^-$$

m a - -

r - α a n α a/2 n α a/2 s (1- α)a n α a/2 n α a/2

konsentrasi zat terlarut awal = a

konsentrasi zat terlarut sebenarnya = $(1-\alpha)a + n\alpha a/2 + n\alpha a/2 = (1+n\alpha - \alpha)a$

$$\frac{konsentrasi\ sebenarnya}{konsentrasi\ awal} = \frac{(1+n\alpha-\alpha)a}{a} = (1+n\alpha-\alpha) = 1+(n-1)\alpha$$



SOAL

- 1. Tentukan molaritas H_2SO_4 98% (w/w)! ($\rho = 1,840 \text{ g/mL}$)
- a. 18,4 M
- b. 12 M
- c. 1,84 M
- d. 1,2 M
- e. 0,184 M
- 2. Berapa volume HCl pekat 36% (w/w) (ρ = 1,18 g/mL) yang perlu diencerkan jika ingin dibuat larutan HCl 0,1 M sebanyak 1 L!
- a. 16,23 mL
- b. 13,52 mL
- c. 8,59 mL
- d. 6,78 mL
- e. 3,32 mL
- 3. Asam asetat glasial (99,5 % w/w) (ρ = 1,05 g/mL) akan diencerkan menjadi asam asetat 0,5 M dengan cara menambahkan secara perlahan asam ini ke dalam air 750 mL. Tentukan jumlah asam yang dibutuhkan!
- a. 32,18 mL
- b. 24,67 mL
- c. 22,18 mL
- d. 18,92 mL
- e. 16,44 mL
- 4. Tentukan molalitas larutan ammonia 35% (ρ=0,88 g/mL)!
- a. 31,7 molal
- b. 25,44 molal
- c. 12,22 molal
- d. 6,11 molal
- e. 3,05 molal
- 5. Tentukan fraksi mol air dalam campuran aseton:air (1:1). (pair=1g/mL, paseton=0,784 g/mL)
- a. 0,80
- b. 0,60
- c. 0,40
- d. 0,20
- e. 0,10
- 6. Tentukan titik didih larutan glukosa 1% (Mr glukosa = 180 g/mol)! (Kb air = 0.512 °Ckg/mol, ρ = 1 g/mL).
- a. 100,023°C
- b. 99,950°C



- c. 0,023°C
- d. -0,023°C
- e. 112,23°C
- 7. Tentukan tekanan osmosis larutan urea 0,2 M di 298K! (Mr=60 g/mol)
- a. 1,223 atm
- b. 2,739 atm
- c. 3,234 atm
- d. 4,887 atm
- e. 5,676 atm
- 8. Tentukan titik beku larutan urea 0,2 M!
- a. 1,182°C
- b. -1,182°C
- c. -0,376°C
- d. 0,376°C
- e. 0,118°C
- 9. Tentukan tekanan uap dari larutan glukosa 10% (ρ =1g/mL) P^{o}_{H2O} = 23,77 torr, Mr glukosa = 180 g/mol
- a. 25,23 torr
- b. 23,51 torr
- c. 20,53 torr
- d. 19,52 torr
- e. 18,72 torr
- 10. Tentukan tekanan uap dari campuran benzena:toluena = 1:1 (w/w)!

P^o_{benzena} = 100 mmHg

P^O_{toluena} = 28,4 mmHg

- a. 88,67 mmHg
- b. 78,46 mmHg
- c. 67,14 mmHg
- d. 56,32 mmHg
- e. 48,67 mmHg
- 11. Tentukan titik beku dari larutan NaCl 0,5 M! (Kf air = 1,86 kg°C/mol)
- a. -1,86°C
- b. 1,86°C
- c. 0,93°C
- d. -0,93°C
- e. 0,48°C
- 12. Tentukan titik didih dari larutan MgCl₂ 1,2 M! (ρ=1 g/mL, Kb=0,512kg°C/mol)
- a. 102,07°C
- b. 103,21°C



- c. 104,21°C
- d. 105,45°C
- e. 106,23°C
- 13. Tentukan tekanan osmosis dari larutan KI 10% dengan asumsi $\rho=1g/mL$ pada 298K
- a. 29,32 atm
- b. 2,92 atm
- c. 15,32 atm
- d. 7,78 atm
- e. 14,61 atm
- 14. Ke dalam 600 mL air, berapa mL FeCl₃ 0,1 M yang harus ditambahkan sehingga didapat larutan dengan tekanan osmosis 2 atm?
- a. 1,54 mL
- b. 15,43 mL
- c. 154,34 mL
- d. 617,36 mL
- e. 308,63 mL
- 15. Ke dalam 500 mL air, berapa NaCl 0,5 M yang harus ditambahkan sehingga didapat larutan dengan titik beku -1°C? (gunakan ρ=1g/mL untuk air dan larutan NaCl)
- a. 1126 mL
- b. 756 mL
- c. 625 mL
- d. 563 mL
- e. 456 mL
- 16. Berapa derajat disosiasi (α) dari CH₃COOH (Ka=1,8 x 10⁻⁵) pada konsentrasi 0,1 M?
- a. 0,013
- b. 0,133
- c. 0,023
- d. 0,233
- e. 0,033
- 17. Berapa derajat disosiasi (α) dari CH₃COOH (Ka=1,8 x 10⁻⁵) pada konsentrasi 10⁻⁷ M?
- a. 0,99
- b. 0,76
- c. 0,56
- d. 0,45
- e. 0,29
- 18. Tentukan derajat disosiasi (α) dari NH₃ (Kb = 10^{-5}) pada buffer pH=12!
- a. 0,001



- b. 0,010
- c. 0,100
- d. 0,005
- e. 0,050
- 19. Tentukan Ka dari asam lemah HA jika 0,1 M larutan ini memiliki derajat disosiasi (α) = 0,03!
- a. $2,4 \times 10^{-5}$
- b. 4.8×10^{-5}
- c. 9.3×10^{-5}
- d. $1,45 \times 10^{-4}$
- e. 1,88 x 10⁻⁴
- 20. Tentukan volume CH $_3$ COOH 0,2 M yang perlu ditambahkan ke 500 mL air menghasilkan larutan dengan derajat disosiasi (α) = 0,05
- a. 0,09 mL
- b. 0,18 mL
- c. 0,27 mL
- d. 0,36 mL
- e. 0,45 mL
- 21. Tentukan tekanan osmosis larutan CH₃COOH 0,05 M pada 298K!
- a. 0,023 atm
- b. 0,046 atm
- c. 0,069 atm
- d. 1,092 atm
- e. 1,245 atm
- 22. Tentukan Ka dari asam lemah HA (Mr=97) jika 0,4 M larutan HA (ρ =1,01 g/mL) memiliki titik beku -0,8 °C dan diketahui Kf=1,86 kg°C/mol
- a. 8,1 x 10⁻⁴
- b. 6.7×10^{-4}
- c. 4.5×10^{-4}
- d. $2,2 \times 10^{-4}$
- e. 1.2×10^{-4}
- 23. Sebanyak 3g garam ACI dilarutkan ke dalam 1 L air menghasilkan larutan dengan titik beku -0,149°C. Tentukan A!
- a. Li
- b. Na
- c. K
- d. Rb
- e. Cs



- 24. Dalam wadah tertutup terdapat 2 buah gelas kimia masing-masing berisi berturut-turut larutan glukosa 7%(w/w) sebanyak 40 mL dan NaCl 0,2M 80 mL. Jika larutan dibiarkan mencapai setimbang, tentukan volume larutan di gelas kimia berisi glukosa dan NaCl! (gunakan ρ semua larutan = 1 g/mL)
- a. 8,68 mL glukosa dan 111,32 mL NaCl
- b. 15,24 mL glukosa dan 104,76 mL NaCl
- c. 4,5 mL glukosa dan 115,0 mL NaCl
- d. 104,76 mL glukosa dan 15,24 mL NaCl
- e. 60 mL glukosa dan 60 mL NaCl
- 25.3g campuran garam NaCl dan KCl dilarutkan dalam 400 mL air menghasilkan larutan dengan titik beku -0,388°C. Tentukan komposisi campuran garam tersebut!
- a. 1,2 g NaCl dan 1,8 g KCl
- b. 0,8 g NaCl dan 2,2 g KCl
- c. 0,4 g NaCl dan 2,6 g KCl
- d. 1,5 g NaCl dan 1,5 g KCl
- e. 1,6 g NaCl dan 1,4 g KCl
- 26. Sebanyak 5g Mg(OH)₂ dilarutkan dalam 250 mL air (Ksp Mg(OH)₂ = 1.2×10^{-11}). Tentukan titik beku larutan!
- a. -0,1170°C
- b. -0,0117°C
- c. 0,0117°C
- d. -0,1170°C
- e. -0,0008°C
- 27. Berikut merupakan sifat koligatif larutan, kecuali ...
- a. Kenaikan titik didih
- b. Penurunan titik beku
- c. Kenaikan suhu sublimasi
- d. Tekanan osmosis
- e. Penurunan tekanan uap
- 28. Jika dalam suatu wadah terdapat campuran benzena (P°=100 mmHg) dan toluena (P°=40 mmHg) dengan perbandingan 1:1 (w/w) sebanyak 100 g. Tentukan fraksi benzena dalam fasa uap campuran ini!
- a. 0,90
- b. 0,75
- c. 0,60
- d. 0,45
- e. 0,30
- 29. Mana yang memiliki tekanan osmosis terbesar?
- a. Na₂SO₄ 0,5 M



- b. MgCl₂ 0,3 m
- c. Larutan glukosa 1 M
- d. CH_3COOH (Ka = 1,8 x 10^{-5}) 1 M
- e. NaCl 0,1 M
- 30. Diketahui sukrosa merupakan senyawa non-volatil yang dapat terhidrolisis menjadi glukosa dan fruktosa yang juga non-volatil. Jika dalam suatu percobaan digunakan 0,5 M sukrosa untuk dihidrolisis degan tetapan laju hidrolisis = 1,6 x 10⁻² menit⁻¹. Tentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapat larutan dengan tekanan osmosis 15 atm!
- a. 20,21 menit
- b. 18,88 menit
- c. 16,14 menit
- d. 14,34 menit
- e. 12,55 menit